

CERPEN REMAJA PADA APLIKASI WATTPAD

Putu Rista Wahyuni
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 Universitas Pendidikan Ganesha
 Singaraja, Indonesia

Surel: putuwahyuni58@gmail.com

Abstrak	
Kata Kunci: Sastra Digital, Wattpad, Cerpen Remaja	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cerpen remaja yang terdapat dalam aplikasi Wattpad dari berbagai aspek, yaitu (1) karakter cerpen remaja pada aplikasi Wattpad dilihat dari segi tema, ragam bahasa, dan tokoh, (2) fitur yang digunakan pada cerpen remaja dalam aplikasi wattpad, (3) respons pembaca terhadap cerpen pada aplikasi wattpad. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yakni aplikasi Wattpad dan objek penelitian ini adalah karakter cerpen remaja pada aplikasi Wattpad. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah (1) seluruh cerpen yang diteliti mengangkat tema cinta sebagai tema utama, tema lain yang diangkat dalam cerpen diantaranya, tiga tema persahabatan, dua tema kenakalan remaja, satu tema perjodohan, dan empat cerpen lainnya tetap menonjolkan tema cinta sebagai tema utama, (2) terdapat dua jenis fitur dalam aplikasi Wattpad, yakni fitur menulis dan fitur membaca, (3) respons yang diberikan oleh pembaca tidak hanya tentang emosi, tetapi juga dengan memberikan kritik dan saran tentang penulisan sebagai bentuk apresiasi pembaca kepada penulis untuk meningkatkan kualitas karya.</p>
Abstract	
Keywords: Digital Literature, Wattpad, Teen Short Story	<p><i>This study aims to describe the teen short stories that contained in Wattpad application, from various aspects, namely (1) the character of teen short stories in Wattpad application in term of the themes, variety of languages, and characters, (2) the features that used in teen short stories on Wattpad application, (3) the response that given by the readers of teen short stories on Wattpad application. This research uses a descriptive qualitative research design with Wattpad application as a research subject and the character of teen short stories in Wattpad application as a research object. Data collection technique that used in this research are literature study techniques. Data analysis technique that used are descriptive qualitative technique. The results of this study are (1) all of the short stories used love as the main theme, other themes that used are, three themes of friendship, two themes of juvenile delinquency, one theme of matchmaking, and the other fours still using love as main theme, (2) there are two types of features in the Wattpad application, the writing and reading feature, (3) the response that given by the readers is not only about emotions, but also give some criticism and suggestion as a form of readers appreciation to improve the writing quality.</i></p>
Diterima/Review	4 Januari 2020/ 15 Januari 2020

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami perubahan hingga saat ini masyarakat dunia telah sampai pada era Revolusi Industri 4.0. Menurut Wikipedia, Revolusi Industri 4.0 adalah nama tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi. Seperti yang dikutip dari Inet.detik.com, konsep Revolusi Industri 4.0 kali pertama diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab, ekonom

terkenal asal Jerman yang menulis dalam cernpennya, The Fourth Industrial Revolution, bahwa konsep Revolusi Industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia.

Tren revolusi industri ini telah merambah berbagai sektor, salah satunya adalah sastra. Seiring berjalannya waktu, karya sastra yang masuk ke dalam jaringan internet semakin banyak jumlahnya. Tidak seperti sastra kertas yang didominasi oleh sastrawan yang namanya telah terkenal, orang-orang yang menulis sastra elektronik lebih beragam. Mulai dari sastrawan yang memang telah terkenal namanya maupun remaja yang memang memiliki hobi menulis. Pada sastra elektronik tidak terdapat seleksi tulisan ketat seperti yang terjadi pada sastra cetak. Untuk menerbitkan karya sastra di koran atau majalah contohnya, tulisan yang masuk akan diseleksi terlebih dahulu agar sesuai dengan standard media, baru nantinya akan diterbitkan. Alur seperti ini yang sering membuat penulis enggan untuk menerbitkan tulisannya karena adanya persaingan yang tinggi antarpenulis dan rendahnya kemungkinan tulisan akan diterima dan diterbitkan. Hal ini tentunya membuat minat menulis di kalangan masyarakat menjadi rendah.

Kemudahan akses internet sebagai mesin pencari dan pembagi informasi menjadikan sastra mulai berkembang pesat. Pengguna internet bisa dengan mudah mencari contoh karya sastra sebagai bahan bacaan. Melimpahnya buku bacaan dan kemudahan akses untuk mencari tentunya akan sangat mengefisienkan waktu yang biasanya banyak terbuang untuk berkeliling mencari buku di perpustakaan atau toko buku. Selain itu, pengguna internet juga mudah membagikan hasil karya mereka di media sosial. Karya di media sosial juga sangat terbuka akan komentar, saran, dan kritik yang tentunya membuat para penulis cepat menyadari kekurangan bahkan kelebihan karyanya sehingga penulis mampu meningkatkan kualitas tulisannya. Inilah keistimewaan internet, dunia maya bukan hanya sebagai penyedia bahan bacaan, tetapi juga menjadi tempat produksi sastra itu sendiri.

Salah satu layanan situs web yang juga merupakan sebuah aplikasi berbentuk media sosial yang didedikasikan untuk menulis dan membaca karya sastra adalah Wattpad. Wattpad merupakan sebuah media online atau bisa juga disebut sebagai media sosial yang berbentuk situs web, aplikasi android, iOS, dan juga telah tersedia di windows phone. Hal ini tentunya sangat memudahkan remaja yang setiap harinya tidak pernah lepas dari telepon pintarnya untuk mengakses sastra hanya dengan sekali klik tanpa harus pergi ke perpustakaan.

Ketika mengakses Wattpad, pembaca bebas memilih jenis bacaan seperti apa yang ingin dibaca karena disediakan mesin pencari di dalamnya. Salah satu karya sastra yang banyak dibaca pada aplikasi Wattpad adalah cerpen. Suroto (dalam Dewi, 2017:18) menyatakan cerpen atau cerita pendek adalah suatu karangan prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa kehidupan manusia pelaku (tokoh) dalam cerita tersebut.

Pada aplikasi Wattpad semakin suka pembaca pada sebuah cerpen, maka semakin banyak cerpen tersebut mendapat vote dan komentar. Semakin banyak vote dan komentar, maka semakin tinggi pula peringkat penulis cerpen tersebut. Keuntungan jika sebuah karya disukai oleh pembaca adalah terbukanya kemungkinan karya tersebut dilirik oleh penerbit, sehingga karyanya akan dicetak dan diterbitkan. Selain diterbitkan, karya-karya menarik bahkan difilmkan. Contoh-contoh karya sastra Wattpad milik penulis Indonesia yang menuai sukses besar karena telah diterbitkan dan bahkan difilmkan adalah; 1) Dear Nathan, 2) A: Aku, Benci, dan Cinta, 3) Revan dan Reina, 4) The Perfect Husband, 5) Assalamualaikum Calon Imam, 6) Serendipity, dan masih banyak karya lainnya.

Kebanyakan genre yang diangkat adalah teenlit yang merupakan singkatan dari teen literature yang berarti sastra remaja atau sastra populer. Menurut Syahrul (2017:9). Sastra remaja atau teenlit adalah karya fiksi yang isinya mencerminkan kehidupan sosial para remaja. Teenlit mengangkat permasalahan yang tidak rumit dan penyajiannya sederhana (Mahmud, dalam Syahrul, 2017:9). Tema-tema novel jenis teenlit ini pun banyak didominasi dengan tema percintaan yang selalu menjadi

pembicaraan menarik bagi remaja. Istilah tema menurut Nurgiantoro (2010: 70) dipandang sebagai dasar cerita, gagasan dasar umum, sebuah karya sastra. Gagasan dasar umum ini telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang untuk mengembangkan cerita.

Selain tema, tokoh merupakan bagian penting dari cerita. Tokoh adalah pelaku fiktif yang dihadirkan oleh seorang pengarang dalam sebuah cerpen Berdasarkan penggambaran tokoh utamanya, Meloni (dalam Rahmaningsih dan Martani, 2014:180) membagi teenlit dalam dua kategori. The original humorous lit adalah teenlit yang menghadirkan tokoh utamanya sebagai remaja biasa pada umumnya. Sebaliknya, privileged lit merupakan teenlit yang menampilkan tokoh utama sebagai sosok yang berbeda dari realitas remaja kebanyakan, seperti memiliki penampilan fisik cantik dan menarik, berasal dari keluarga kaya raya, tinggal di kawasan elit, berbusana trendi, serta mengencani lawan jenisnya yang memikat.

Hal yang paling kentara dari karya-karya yang diangkat di Wattpad adalah penggunaan ragam bahasanya. Ragam bahasa merupakan bentuk bahasa yang bervariasi menurut konteks pemakaian (topik yang dibicarakan, hubungan antarpembicara, medium pembicaraan). Dalam pengertian ini, ragam bahasa merupakan varian dari sebuah bahasa yang berbeda-beda menurut kelompok pemakai atau wilayah penutur. yang masih belum baik dan benar dan cenderung menggunakan ragam bahasa gaul. Bahasa gaul merupakan sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya selama kurun tertentu (Romadhoni, 2012: 11). Menurut Romadhoni (2012: 11), ciri bahasa gaul diantaranya, kosakata khas, penghilangan huruf (fonem) awal, penghilangan huruf "h", penggantian huruf "a" dengan "e", penggantian diftong "au", "ai" dengan "o" dan "e", pemendekan kata atau kontraksi dari kata/frasa yang panjang, peluluhan sufiks me-, pe-, penggunaan akhiran -in untuk menggantikan akhiran -kan, nasalisasi kata kerja dengan kata dasar berawalan "c".

Wattpad sendiri memiliki fitur-fitur yang mendukung pembaca maupun penulis untuk saling berkomunikasi dan memberikan sumbangsih pemikiran dalam rangka mengembangkan karya-karya dalam Wattpad. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari respons pembaca terhadap karya-karya dalam Wattpad. Hal tersebutlah yang mengundang keingintahuan peneliti untuk meneliti karakter cerpen remaja pada Wattpad.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: (1) bagaimanakah karakter cerpen remaja pada aplikasi Wattpad dilihat dari segi tema, tokoh, dan ragam bahasa yang digunakan? (2) bagaimanakah fitur yang digunakan pada cerpen remaja dalam aplikasi Wattpad? (3) bagaimanakah respons pembaca terhadap cerpen pada aplikasi Wattpad? Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui karakter Cerpen Remaja pada aplikasi Wattpad dilihat dari segi tema, ragam bahasa, dan tokoh yang digunakan, (2) untuk mengetahui fitur yang digunakan pada cerpen remaja dalam aplikasi Wattpad, (3) untuk mengetahui respons pembaca terhadap cerpen pada aplikasi Wattpad. Secara teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya remaja guna menunjang perkembangan kesusastraan khususnya penulisan cerita pendek untuk mempertahankan eksistensi sastra di media sosial. Sementara itu aspek praktis dari penelitian ini, yakni (1) dijadikan referensi atau sebagai pembanding untuk melaksanakan penelitian sejenis lainnya, (2) dijadikan referensi untuk menambah informasi terkait penulisan cerpen di media sosial dan sebagai sumber informasi terkait perkembangan cerpen di Wattpad.

METODE

Rancangan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara kualitatif karakter yang dimiliki cerpen remaja yang terdapat dalam aplikasi Wattpad. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen remaja dalam aplikasi

Wattpad. Dalam Wattpad terdapat berbagai kategori cerpen, akan tetapi, pada penelitian ini data yang diambil berasal dari kategori “Remaja”. Cerpen remaja yang direkomendasikan Wattpad adalah cerpen-cerpen dengan pembaca, vote, dan comment terbanyak. Peneliti memilih 10 cerpen yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, yaitu teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam dokumen-dokumen berupa cerpen yang terdapat dalam aplikasi Wattpad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cerpen pada aplikasi Wattpad memiliki karakter yang khas. Karakter tersebut tampak pada tema, tokoh, dan ragam bahasa yang digunakan. Ketiga hal tersebut merupakan unsur intrinsik yang dapat membedakan teenlit dengan karya sastra serius. Dari segi tema, yang diangkat dalam cerpen remaja lebih banyak berorientasi pada percintaan dan kehidupan remaja masa sekolah. Tema cinta dan kehidupan masa sekolah banyak diangkat karena dianggap dekat dengan dunia mereka sehingga remaja dapat dengan mudah merasakan dan menggambarannya dalam pikiran mereka ketika membaca. Penulis yang kebanyakan juga masih remaja juga merasa lebih nyaman dan fasih mengangkat tentang percintaan masa sekolah karena para penulis remaja sendiri yang mengalami lika-liku kehidupan remaja, sehingga baik pembaca maupun penulis remaja merasa karya-karya terasa dekat dan akrab.

Dari kesepuluh karya yang diteliti juga dapat diketahui bahwa tema cinta yang diangkat memiliki definisi yang berbeda. Seperti cerpen *Cewek Polos* dan *Cowok Mesum*, cinta digunakan sebagai ajang pelampiasan nafsu belaka.

“Maaf Kia, aku udah ambil mahkotamu yang berharga”

“Gapapa kak, Kia percaya sama Kak Keno”

“I love you Kia”

“I love you More kak” jawab Kia sambil mengeratkan pelukannya. (*Cewek Polos* dan *Cowok Mesum*).

Dengan berbekal cinta, tokoh Keno melampiaskan ketertarikannya secara fisik dan nafsunya kepada Kia. Selain itu, dari sudut pandang Kia cinta sendiri merupakan bentuk pengorbanan. Karena cinta dan kepercayaan yang besar kepada Keno, ia rela menyerahkan keperawanannya. Selain pengorbanan secara fisik, cerpen lain yang berjudul *Heart Like Yours*, *My Sweet Alga*, dan *Dia* juga mengangkat tentang pengorbanan cinta.

“Fee, lo tau kan gue suka sama David” kata Dinda tegas.

“Gue ngerasa David lagi jaga perasaan lo. Lo yang bikin David sama sekali ga bisa respon gue, lo selalu buntutin dia kemana-mana.” Fera hanya diam mencerna perkataan Dinda.

“Please Fee, jauhin David, kasi dia kesempatan buat bahagia sama gue. Lo kan sahabatnya, lo harusnya paham perasaan David ke gue”. (*Heart Like Yours*).

Pengorbanan cinta yang terdapat dalam cerpen *Heart Like Yours*, *My Sweet Alga*, dan *Dia* memiliki persamaan. Persamaan ketiganya yakni sama-sama mengorbankan perasaan demi kebahagiaan orang yang dicintai. Ketiganya menceritakan persahabatan antara dua tokoh utama yang rela menyampingkan perasannya karena tidak ingin menghancurkan persahabatan yang sudah terjalin sejak kecil.

Cinta juga dapat mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Hal tersebut tertuang dalam kisah Bad Girl dan Tomboy Girl.

“Kenapa sih lo bandel banget, kebiasaan jelek lo yang suka ngerokok dan ganti warna rambut suatu saat bakal bikin lo sakit Shil” ucap Varo dengan tatapan yang langsung menusuk manik mata Shila. Tak ada jawaban. Butiran bening tiba-tiba meleleh dari matanya. Shila bahagia saat Varo memberikan perhatian yang tidak pernah ia dapatkan dari siapapun. (Bad Girl).

“Gue akan berhenti ngerokok dan gak minum lagi, kalau lo mau jadi cewek gue” Mata Hanna terbelalak mendengar ucapan Hanif barusan, apa ia benar tak salah dengar?

“Lo serius?”

“Iya gue serius. Lo gak percaya? Ayo ikut gue ke lapangan” Tarik Hanif.

“ngapain ke lapangan?”

“Mau buktiiin kalau gue serius sama lo”

“Gue percaya kok, gausah Tarik gue ke lapangan” pinta Hanna.

“Jadi?”

“Iya gue mau jadi pacar lo” kata Hanna sambil tersenyum (Tomboy Girl)

Tokoh Shila pada Bad Girl yang awalnya merupakan siswa yang suka membuat onar dan melakukan kenakalan remaja seperti membolos sekolah, merokok, dan melanggar peraturan sekolah mulai berubah semenjak bertemu dengan Alvaro, lelaki yang Shila suka dan mampu mengubah karakternya. Tokoh Hanif pada cerpen Tomboy Girl yang suka tawuran, merokok, bolos sekolah, dan melanggar peraturan juga diceritakan mengalami perubahan karakter setelah Hanna, anak tomboy yang disukainya mau menerima cintanya.

Pada cerita Sixteen pembaca akan mendapat amanat bahwa cinta yang dilihat hanya dari segi fisik saja akan membuat hubungan tidak bertahan lama.

“Gue gak suka sama Bila, kenapa lo deket-deket sama dia?” ucap Aurel keras di depan wajahnya

“Lo siapa larang-larang gue deket sama Bila?” kata Aldo ketus.

“Gue cewek lo, tega ya lo ngomong kek gitu!” jawab bila. Matanya mulai basah, hatinya sakit mendengar pertanyaan Aldo.

“Sekarang gue lebih tertarik sama dia” ucap Aldo santai. (Sixteen)

Kejadian yang dialami Aurel terjadi dikarenakan hanya ada ketertarikan fisik semata, tidak ada fondasi hubungan seperti rasa nyaman, kedekatan, dan rasa saling mengenal. Hal tersebutlah yang membuat Aldo dengan mudah meninggalkan Aurel ketika menemukan gadis lain yang dianggapnya lebih menarik. Berbeda dengan cerpen Sixteen, cerpen A Fake Nerd sebaliknya menceritakan bahwa cinta adalah sebuah perasaan yang hanya bisa dilihat dengan hati, bukan dengan mata. Cinta tulus seperti itulah yang dirasakan Dava pada Sonya yang berpenampilan cupu dan miskin.

Dibalik kaca mata tebalnya Sonya merasa ada yang memperhatikan gerak-geriknya.

“Lo ngapain liatin gue terus?” ucap Sonya ketus.

“Emang gak boleh ya liatin orang yang gue suka?” jawab Dava membuat Sonya berdebar.

Dava yang merupakan teman sebangkunya malah menyukai penampilan polosnya. Dava dengan terang-terangan memperhatikan Sonya saat belajar di kelas. Dava yang sangat menyukai Sonya akhirnya menyatakan perasaannya dan disambut baik oleh Sonya.

Benci jadi cinta merupakan jenis cerita cinta yang sering diangkat dalam karya-karya remaja, salah satunya adalah Putra Putri dan Perjudohan. Akan tetapi yang membuat cerita ini berbeda dengan cerita lainnya adalah cinta yang terjadi akibat perjudohan yang dilakukan oleh orang tua Putra dan Putri.

“Aku mencintaimu” ucap Putra begitu saja sambil menatap dengan serius isterinya itu.

Putri hanya diam sambil menatap kedua mata Putra, dirinya melihat jelas keseriusan dari tatapan mata suaminya.

“Maaf aku telat menyadarinya” ucap Putra lagi sambil menatap Putri.

“I love you my wife” ucap Putra.

Putri tersenyum saat Putra mengucapkan kata barusan.

“I love you too my husband” balas Putri. (Putra Putri dan Perjudohan)

Keduanya yang awalnya sangat membenci satu sama lain akhirnya mulai merasakan jatuh cinta setelah membangun rumah tangga dan belajar menerima.

Berdasarkan penggambaran tokoh utamanya, Meloni (dalam Rahmaningsih dan Martani, 2014:180) membagi teenlit dalam dua kategori. *The original humorous lit* adalah teenlit yang menghadirkan tokoh utamanya sebagai remaja biasa pada umumnya dan *privileged lit* merupakan teenlit yang menampilkan tokoh utama sebagai sosok yang berbeda dari realitas remaja kebanyakan, seperti memiliki penampilan fisik cantik dan menarik, berasal dari keluarga kaya raya, tinggal di kawasan elit, berbusana trendi, serta mengencani lawan jenisnya yang memikat.

Dari sepuluh cerpen, Sembilan diantaranya menggunakan jenis tokoh *privileged lit* dan satu cerpen menggunakan jenis tokoh *the original humorous lit*. Cerpen yang menggunakan jenis tokoh *privileged lit* di antaranya *Cewek Polos dan Cowok Mesum, Heart Like Yours, Bad Girl, Gafa is Mine, My Sweet Alga, Putra, Putri, dan Perjudohan, A Fake Nerd, Sixteen, Tomboy Girl*. Sedangkan satu cerpen yang menggunakan jenis tokoh *the original humorous lit* adalah cerpen dengan judul *Dia*.

Cerita berjudul *Bad Girl* merupakan contoh cerpen yang menggunakan jenis tokoh *privileged lit* yang mengangkat tokoh utama bernama Shila. Tokoh Shila digambarkan sebagai tokoh dengan status sosial yang tinggi dan ciri fisik yang sempurna. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

Gue datang dari keluarga yang kaya raya, papa gue seorang CEO, dia punya beberapa perusahaan dan gedung lainnya. Contohnya SMA Bintang Pelita. Yapz, itu sekolah punya bokap gue, dan kebetulan kepala sekolahnya juga om gue. Haha mungkin kalian menyangka hidup gue bahagia ya. Gue emang cantik, apalagi karna ada darah blasteran Belanda, jadi banyak cowok yang suka sama gue. Bahkan ada cowok yang nembak gue depan umum. Tapi di ague tolak karena gue merasa dia ga pentes buat gue. (*Bad Girl*)

Kutipan di atas merupakan kutipan pengenalan tokoh pada bagian prolog. Penulis dengan eksplisit menggambarkan keistimewaan tokoh yang tentunya berbeda dengan realitas remaja kebanyakan. Ciri wajah yang cantik pada cerita ini didefinisikan dengan adanya wajah percampuran antara Indonesia dengan Belanda.

Cerita berjudul *Dia* berikut merupakan cerpen yang menggunakan jenis tokoh *the original humorous lit* yang menceritakan tentang kisah tokoh utama bernama Raisya. Cerita ini menggambarkan tokoh utama sebagai sosok remaja biasa pada umumnya. Raisya digambarkan sebagai gadis biasa yang menyukai seorang siswa bernama Naufal.

Raisya Annisa Prameswari. Hanya gadis biasa, tidak terlalu pintar, apalagi famous. Ia hanya seorang gadis yang menyukai seorang lelaki tampan yang bernama Naufal Aldino Putra. (Dia)

Kutipan di atas merupakan kutipan yang terdapat pada bagian prolog. Pada bagian ini penulis menceritakan sekaligus menggambarkan tokoh yang akan seritakan dalam cerita ini. Secara tersurat penulis mengatakan bahwa tokoh utama merupakan seorang gadis biasa. Selain itu, tokoh utama pria juga tidak diceritakan memiliki keistimewaan dari segi fisik maupun status sosial.

Dari sepuluh cerpen, keseluruhan cerpen menggunakan ragam bahasa gaul yang mana ragam bahasa tersebut merupakan ragam bahasa yang santai dan ringan serta digunakan sehari-hari oleh remaja, khususnya remaja Ibu Kota yang menjadi pusat model berbahasa remaja pada umumnya. Hal tersebut telah sejalan dengan pernyataan Dewi (dalam Rahmaningsih dan Martani, 2014:180) yang menyatakan bahwa teenlit menggunakan ragam bahasa santai dan ringan yang bertujuan untuk mendekatkan dunia cerita dengan dunia nyata yang sehari-hari dialami remaja. Selain itu, ragam bahasa gaul yang digunakan juga telah sesuai dengan ciri bahasa gaul yakni diantaranya, menggunakan kosakata khas bahasa gaul, penghilangan huruf (fonem) awal, penghilangan huruf "h", penggantian huruf "a" dengan "e", penggantian diftong "au", "ai" dengan "o" dan "e", pemendekan kata atau kontraksi dari kata/frasa yang panjang, peluluhan sufiks me-, pe-, penggunaan akhiran -in untuk menggantikan akhiran -kan, dan mengalami proses nasalisasi.

Secara umum, fitur yang terdapat dalam aplikasi watsapp sama dengan fitur-fitur yang disediakan oleh media sosial lainnya. Kesamaan terdapat dalam fitur komentar, suka, share, unggah foto/unggah video, menulis status, notifikasi, dan chatting. Fitur yang membedakan watsapp dengan media sosial lainnya adalah adanya dua aktifitas berbeda dalam watsapp yang juga memerlukan fitur berbeda. Dua aktifitas tersebut adalah menulis cerita dan membaca cerita. Ketika menulis cerita di watsapp fitur-fitur yang digunakan adalah fitur untuk menulis dan fitur ini sama seperti fitur yang terdapat dalam aplikasi Ms. Word atau aplikasi untuk menulis lainnya. Aktifitas kedua yakni membaca cerita, pada bagian membaca cerita tiap halamannya terdapat fitur komentar, vote, bagikan, daftar isi, dan pengaturan tampilan.

Watsapp sebagai media menulis dan membaca yang menyediakan fitur komentar pada tiap karya secara tidak langsung membantu penulis untuk meningkatkan kualitas tulisannya. Tidak hanya pujian, penulis remaja juga mendapat masukan dan kritik yang dapat meningkatkan kemahirannya dalam menulis. Komentar yang diberikan pembaca bukan hanya tentang emosi yang dirasakan pembaca, pembaca juga menyoroti kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh penulis.

Kesalahan yang selalu menjadi sorotan pembaca adalah kesalahan tanda baca. Permasalahan penggunaan tanda baca yang tepat, salah satunya terjadi pada penggunaan tanda petik ("..."). Contohnya terdapat pada cerita Tomboy Girl. Penulis tidak konsisten mengisi tanda petik pada dialog sehingga pembaca merasa bingung ketika membaca dialognya. Selanjutnya adalah kesalahan penggunaan tanda hubung (-). Kesalahan ini banyak terjadi di beberapa cerpen salah satunya adalah My Sweet Alga. Pengulangan kata seperti 'anak-anak', 'rame-rame', dan 'buku-buku' ditulis tanpa tanda hubung. Kesalahan tanda baca yang terakhir adalah seringkali penulis tidak menambahkan tanda titik (.) pada akhir kalimat. Kesalahan ini terjadi pada hampir seluruh cerpen. Kesalahan selanjutnya yang dilakukan penulis adalah kesalahan penulisan huruf kapital. Kesalahan terjadi diantaranya, penulis tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat, tidak menggunakan huruf kapital di awal

dialog di dalam tanda petik, dan tidak menggunakan huruf kapital dalam penulisan nama orang. Kesalahan lain yang banyak ditemukan adalah kesalahan penulisan kata. Penulis remaja yang lebih akrab dengan ragam percakapan nonformal juga berdampak pada pengetahuan ejaan yang benar dalam bahasa Indonesia. Salah satu contoh kata yang banyak salah diketik adalah kata 'sekertaris' yang seharusnya ditulis 'sekretaris'. Kesalahan ini terjadi secara konsisten dan terus-menerus dikomentari oleh pembaca. Selaian kata 'sekertaris', kata lain yang salah adalah 'sepedah', 'resiko', dan 'nafas' yang seharusnya ditulis 'sepeda', 'risiko', dan 'napas'. Kesalahan berikutnya yang banyak mendapat respons dari pembaca adalah salah dalam penulisan kata depan 'di' dan 'ke'. Salah satu cerpen yang masih sering salah dalam penulisan kata depan adalah Bad Girl, penulis membuat kata 'dibawah' yang seharusnya ditulis 'di bawah'. Contoh cerpen lain yang masih salah dalam penulisan kata depan adalah Dia yang konsisten salah dalam menulis 'kesekolah' yang seharusnya ditulis 'ke sekolah'. Kesalahan-kesalahan penulisan lainnya yang dikomentari oleh pembaca diantaranya pemilihan diksi, contohnya tidak konsisten menggunakan kata 'aku' dan 'gue', kesalahan penggunaan kata ganti orang (keliru antara harus menggunakan 'kita' atau 'kami'), pleonasme, alur cerita yang berantakan, dan penempatan sudut pandang cerita yang berubah ditengah cerita.

PENUTUP

Adapun simpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan penelitian, yakni cerpen pada aplikasi Wattpad memiliki karakter yang khas. Karakter tersebut tampak pada tema, tokoh, dan ragam bahasa yang digunakan. Tema yang mendominasi kesepuluh cerpen adalah tema cinta. Selain tema cinta, tema pendukung yang muncul pada kesepuluh cerpen adalah, tiga cerpen yang mengangkat tema persahabatan, dua cerpen yang mengangkat tema kenakalan remaja, satu cerpen mengangkat tema perjodohan, dan empat cerpen lainnya hanya menonjolkan tema cinta.

Tokoh yang diangkat dalam cerpen Wattpad merupakan penggambaran karakter ideal idaman remaja. Ciri fisik dan status sosial merupakan dua hal yang selalu dijabarkan untuk menggambarkan tokoh utama. Dari sepuluh cerpen, Sembilan diantaranya menggunakan jenis tokoh privileged lit, yakni tokoh yang berbeda dari realitas remaja kebanyakan kerana memiliki keistimewaan pada ciri fisik maupun status sosialnya. Satu sisanya menggunakan jenis tokoh the original humorous lit, atau tokoh yang sama dengan remaja kebanyakan tanpa diceritakan keistimewaannya baik dari segi fisik maupun status sosialnya. Ragam bahasa yang digunakan dalam cerpen Wattpad adalah ragam bahasa gaul yang lazim digunakan oleh remaja khususnya remaja sekolahan dilingkungan perkotaan.

Fitur yang terdapat dalam aplikasi Wattpad memiliki kesamaan dengan media sosial lainnya. Perbedaannya terdapat pada fitur untuk menulis yang lebih mirip dengan fitur aplikasi Ms. Word. Terkait respons pembaca, pengguna aplikasi Wattpad sering menggunakan fitur komentar. Komentar-komentar yang diberikan bukan hanya tentang perasaan yang dirasakan saat membaca karya, tetapi juga masukan terkait penulisan yang dapat digunakan penulis untuk meningkatkan kualitas tulisannya.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut. (1) Kepada penulis pemula, disarankan untuk mempelajari lebih lanjut tentang kaidah penulisan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Membaca karya-karya lain sebagai komparasi untuk menemukan ide-ide baru yang lebih segar. Memanfaatkan internet khususnya Wattpad sebagai tempat belajar, berlatih, dan meminta saran untuk kesempurnaan tulisan kedepannya. (2) Kepada guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk memberikan lebih banyak latihan menulis atau memperhatikan proses menulis sebagai proses kreatif dan berlatih siswa. Dengan memberikan bekal berupa ilmu menulis yang cukup, diharapkan siswa-siswa yang memiliki bakat menulis tidak kesulitan lagi dalam mengembangkan bakatnya. (3) Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji karakter puisi di media sosial yang lainnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini. Selain itu, diharapkan dapat meneliti aplikasi Wattpad dengan topik-topik lain atau jenis karya sastra yang lain



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Wahyu Kurnia. (2017). Nilai Sosial dan Nilai Pendidikan dalam Cerpen-cerpen di Halaman Facebook (Facebook Page) Cerpen Kompas. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Mataram: Universitas Mataram.
- Dewi, Ida Ayu Candra. (2017). Analisis Perbandingan Unsur Intrinsik Cerpen Siswa di Kelas 1X SMP Negeri 3 Singaraja Berdasarkan Jenis Kelamin. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Sintya. (2016). Jenis, Bentuk, dan Fungsi Tindak Tutur Meme Comic pada Facebook. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kosasih, E. (2012). Dasar-dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kusmarwanti. (2010). Karakteristik Cerpen-cerpen Siber. Jurnal Litera, Vol. 9(2).
- Media Sosial. (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, diakses 25 November 2018).
- Noor, Achmad Rouzni. (2018). Mengenal Konsep Revolusi Industri 4.0. (<https://m.detik.com/inet/business/d-4041437/mengenal-konsep-revolusi-industri-40>, diakses 25 November 2018).
- Nurgiantoro, Burhan. (2007). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Pramesthi, Anggun Radyan. (2011). Pemanfaatan Teenlit Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra untuk Siswa SMA. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahmaningsih, Novia Dwi dan Martani, Wisjnu. (2014). Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca Teenlit. Jurnal Psikologi, Vol. 41(2), 179-189.
- Rahmi, Yulia., Chaesar, Ari Suryawati Secio., dan Kusyani, Diah. (2017). Peran Media Sosial Terhadap Sastra: Kajian Hegemoni. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Revolusi Industri 4.0. (https://en.m.wikipedia.org/wiki/Industry_4.0, diakses 25 November 2018).
- Romadhoni, Siti. (2012). Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel My Stupid Boss Karya Chaos@Work. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Yogyakarta.



- Sari, Riana Puspita. (2013). Respons Pembaca Remaja Terhadap Cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya A.A Navis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Setiawan, Ikhsan Budi. (2017). Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api di Desa Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Jurnal JOM FISIP, Vol. 4(2).
- Sugiarto, Eko. (2013). Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, dan Cerpen. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Wattpad. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wattpad>, diakses 25 November 2018).
- Widayanti, Sri. (2012). Sastra Siber dan Sejarah Sastra Indonesia. (<http://sriwidayati58.blogspot.com/2012/08/sastra-siber-dan-sejarah-sastra.html?m=1>, diakses 25 November 2018).
- Yusuf, Syamsu dan Sugandi, Nani M. (2016). Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.